

PENGARUH MODEL PJBL BERBASIS PROYEK CERITA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Ulpa Pitriani¹, Dadang Cunandar²

^{1, 2} STKIP Muhammadiyah Kuningan

E-mail : ulpani1234@gmail.com, ²dadang28@upmk.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the CERITA project-based PJBL model on the writing skills of class V students at SDN 2 Payungsari. The method used was pre-experimental with a one-group pre-test - post-test design. The research was conducted at SDN 2 Payungsari on class V students with a sample of 23 students. They were given treatment using the CERITA project-based learning model. The instruments used to measure story writing skills include tests (rubrics) and documentation. The research results show that the data is normally distributed and homogeneous based on the normality test and homogeneity test. The paired sample t-test gives a Sig (2-tailed) result of $0.00 < 0.05$. Based on the decision criteria, Sig. (2-tailed) < 0.05 , then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, the application of the PJBL model based on the STORY project has an effect on the writing skills of class V students.

Keywords: Project-based learning model, Story project, Writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PJBL berbasis proyek CERITA terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN 2 Payungsari. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain one-group pre-test - post-test. Penelitian dilakukan di SDN 2 Payungsari pada siswa kelas V dengan sampel sebanyak 23 siswa. Mereka diberikan perlakuan menggunakan model PJBL berbasis proyek CERITA. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis cerita meliputi tes (rubrik), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji T paired sample t-test memberikan hasil Sig.(2-tailed) sebesar $0.00 < 0.05$. Berdasarkan kriteria keputusan, Sig.(2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan model PJBL berbasis proyek CERITA berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V.

Kata Kunci: model pembelajaran berbasis proyek, proyek cerita, keterampilan menulis

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pengembangan kapasitas individu. Kapasitas seseorang menjadi lebih berharga

saat mencakup sikap, perilaku, pemahaman, kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan beragam bidang dan sektor. Melalui proses pendidikan, seseorang

dapat mengakses pengetahuan yang sebelumnya tidak terjangkau. Pendidikan juga merupakan hak asasi bagi setiap individu. Namun, untuk memanfaatkannya, dibutuhkan kesempatan, kemampuan, serta keinginan dari setiap orang (Murniarti, 2021:369). Oleh karena itu, pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi terlihat jelas, memungkinkan setiap individu untuk bersaing sejajar dengan yang lain, baik dalam skala lokal, nasional, maupun global.

Sekait dengan penjelasan tersebut menurut (Apriani, 2021:1) Dalam ranah pendidikan, literasi termasuk elemen integral karena menjadi sarana bagi siswa untuk memahami, mengakses, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di lingkungan sekolah. Seiring perkembangannya, literasi tidak hanya terbatas pada keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung saja, tetapi meluas ke berbagai aspek, termasuk kemampuan dalam menyaring dan mengevaluasi informasi, berkomunikasi, serta berinteraksi di tengah masyarakat.

Menurut UNESCO melaporkan bahwa minat literasi masyarakat Indonesia hanya 0,001%, yang berarti hanya 1 orang dari 1000 orang Indonesia yang memiliki minat dalam berliterasi, baik membaca maupun menulis. Penelitian yang dilakukan oleh PISA (Programme for International Student Assessment) mempunyai pendapat yang senada yaitu pada tahun 2019, Indonesia menempati peringkat 62 dari 70 negara dalam hal tingkat literasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi peserta didik Indonesia masih berada pada tingkat yang rendah, dampaknya akan terasa pada tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa, terutama dalam aspek berbahasa seperti mendengarkan, membaca, menulis, dan menyimak. Untuk mengatasi ini, dibutuhkan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih mendalam sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Pendekatan ini akan secara signifikan memperbaiki kemampuan berpikir dan keterampilan siswa secara menyeluruh (Nur Ayu Lestari et al., 2020:2).

Menurut (Adnan et al., 2023:27) Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, literasi menulis menjadi

salah satu keterampilan berbahasa yang penting bagi siswa untuk dikuasai. Aktivitas menulis memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui tulisan. Menulis menjadi bagian yang merepresentasikan ekspresi bahasa dalam bentuk karya tulis. Dengan menulis, seseorang dapat menuangkan ekspresi diri dan perasaannya dalam bentuk tulisan sebagai produk kreatifnya. Sekait penjelasan tersebut menurut penelitian (Murniviyanti et al., 2021:802) menjelaskan bahwa Keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting dalam melatih kreativitas dan kecerdasan anak, karena dapat menjauhkan anak dari hal yang serba instan. Dan, sebenarnya kemampuan menulis sangat esensial dalam mengembangkan potensi kognitif juga kreatif siswa, terutama di era globalisasi, diperlukan beragam keterampilan. Tanpa keterampilan ini, upaya memperoleh pengetahuan tambahan bisa menjadi sia-sia.

Salah satu wadah yang dapat dijadikan sebagai suatu alat untuk siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, juga mengekspresikan pikiran dan

mengeksplorasi perasaannya adalah dengan membuat cerpen (cerita pendek). (Adnan et al., 2023:27) Cerpen merupakan sebuah cerita dalam bentuk prosa yang memiliki ciri khas singkat atau pendek. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD, menulis cerita pendek memiliki signifikansi penting karena dapat memotivasi siswa untuk gemar menulis, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar saat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Adnan et al., 2023) Untuk meningkatkan efektivitas, motivasi dan minat pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD serta merangsang kreativitas dan potensi siswa, guru dapat memfasilitasi analisis siswa dengan menerapkan salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan minat literasi siswa yaitu dengan penerapan model PJBL (Project Based Learning) .

Model ini diciptakan untuk memberikan pengalaman belajar yang aktif, menggantikan pendekatan pembelajaran yang lebih pasif, Sujana & Sopandi dalam (Nur Chafidah,

2022:3). Model pembelajaran ini juga memiliki tujuan untuk menghasilkan produk, karena mampu mengembangkan kreativitas siswa serta melibatkan mereka dalam proyek. Dengan PJBL, peserta didik terlibat aktif dalam suatu proyek pembelajaran. Model pembelajaran project based learning (PJBL) diterapkan dengan pendekatan di mana guru menyampaikan materi, memperkenalkan siswa pada kemampuan bekerja secara independen maupun kelompok dan menekankan pada aspek penelitian terhadap suatu proyek, dengan peran pendidik sebagai fasilitator. Berdasarkan hasil Observasi dengan mewawancarai guru wali kelas di kelas V SDN 2 Payungsari, bahwasannya dari ranah keterampilan menulis di SDN 2 Payungsari masih menunjukkan kelemahan yaitu peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam menyusun teks kalimat yang sesuai dengan konten dan tema yang dipilih, mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan, merangkai paragraf secara logis dan konsisten, memilih kata-kata yang tepat, membuat kalimat yang efektif dalam menulis cerita, dan menggunakan ejaan yang benar.

Selain faktor tersebut di SDN 2 Payungsari ini belum memiliki akses ke perpustakaan yang lengkap dan bahan bacaan yang memadai. Keterbatasan ini membatasi kesempatan bagi siswa untuk mendukung pengajaran menulis yang efektif. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru juga menjadi hambatan. Banyak guru di SDN 2 Payungsari belum sepenuhnya terlatih dalam metode-metode pembelajaran yang dapat merangsang keterampilan menulis siswa. Mereka kurang memahami bagaimana memadukan materi pelajaran dengan kegiatan yang memicu keterampilan menulis pada anak-anak.

Untuk itu dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis siswa di SDN 2 Payungsari khususnya kelas V, peneliti mencoba mengkaji dan mengimplementasikan model PJBL (Project Based Learning) dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mana sebagai perantara untuk mempengaruhi dan menyasar keterampilan juga pengetahuan menulis siswa di kelas V SDN 2 Payungsari, serta menerapkan model pembelajaran inovatif yang memadukan sebuah proyek dengan kegiatan menulis cerita.

Beberapa tindakan yang diambil untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas V SDN 2 Payungsari diantaranya pengimplementasian pembelajaran Indonesia sebagai perantara treatment dengan menggunakan model PJBL (Project Based Learning) berbasis proyek CERITA (Catatan, Eksplorasi Rasa, Inspirasi, dan Tantangan) CERITA disini memiliki dua makna yakni yang pertama (Catatan, Eksplorasi Rasa, Inspirasi, dan Tantangan) dalam membaca, yang kedua (Catatan, Eksplorasi Rasa, Inspirasi, dan Tantangan) dalam menulis, dengan jenis penulisan yaitu menulis Cerita Pendek atau Cerpen. Dalam pengimplementasian model PJBL pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis Cerpen (Cerita Pendek) pada Siswa Kelas V, tentunya disiapkan dengan perencanaan pembelajaran yang baik. Penggunaan model Project Based Learning dalam pembelajaran menulis cerita pendek ini dipilih karena Penggunaan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah dasar dapat menjadi pendekatan yang sangat efektif. Dengan langkah-langkah yang dapat diambil yaitu : Proyek menulis Cerita

Pendek di kelas V SDN 2 Payungsari mengusung topik atau tema "Aku dan Mimpiku", Tema ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri mereka sendiri. Mereka dapat mengeksplorasi impian, harapan, dan ambisi mereka dalam cerita yang mereka tulis. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan mereka secara kreatif. Tema ini dapat membantu siswa terhubung secara emosional dengan cerita yang mereka tulis karena cerita tersebut terkait dengan pengalaman dan aspirasi pribadi mereka. Ini dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam proses menulis. Mengangkat tema "Aku dan Mimpiku" juga dapat menjadi cara yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka sambil mengeksplorasi pemikiran, impian, dan harapan pribadi mereka.

Alur proyek Cerita Pendek ini juga memerlukan arah rencana yang jelas, untuk itu langkah-langkah yang diperlukan dalam membuat sebuah karya cerita pendek yang akan di implementasikan di kelas V SDN 2 Payungsari itu dengan mengajak dan mendorong anak didik untuk

senantiasa berpartisipasi dalam proyek ini, menulis karangan mereka sesuai dengan tema yang telah diangkat, Anak-anak kelas V SDN 2 Payungsari mengekspresikan kreativitas mereka masing-masing dalam menulis Cerita Pendek yang memiliki maksimum tak terbatas, yaitu sesuai dengan kesanggupan anak-anak kelas V SDN 2 Payungsari dalam menyalurkan imajinasi mereka kedalam sebuah tulisan. Berbantu dengan referensi dari buku bacaan cerita yang disediakan oleh peneliti, akan memudahkan para anak didik untuk bisa mengolah kata, ataupun cerita yang ditulis merupakan pengembangan bahasa dari cerita yang mereka baca, dengan membaca terlebih dahulu anak didik akan mudah mendapatkan alur serta tatanan penulisan secara sistematis. Dalam penulisan cerita ditekankan harus mengetahui unsur-unsur penting dalam proses penulisan dan bahkan dalam membaca yaitu meliputi pemahaman alur, karakter, setting, dan juga konfliknya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif dengan menggunakan Jenis

penelitian pre-eksperimental. Dalam penelitian ini, metode penelitian dipergunakan untuk mengenali dampak atau memahami pengaruh Model PJBL Berbasis Proyek CERITA Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen (pre eksperimental) dengan pola one-group pre test - post test design. Desain ini mencakup hanya 1 kelas atau 1 kelompok saja tanpa ada kelas pembanding. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Payungsari yang berjumlah 23 siswa. Sumber data dari penelitian ini diperoleh secara lisan maupun tertulis. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Wawancara, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara tidak terstruktur (unstructured interview) ditandai dengan peneliti yang tidak menggunakan panduan wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap dalam proses pengumpulan datanya.
- b. Tes, peneliti menggunakan tes pretest dan posttest dengan instrumen yang menggunakan

jawaban dalam bentuk skala mengadopsi skala Likert, di mana peserta tes memberikan respons pada pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan skala deskriptif

- c. Dokumentasi, Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi, termasuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan keterangan lain yang dapat mendukung penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh model PJBL berbasis proyek CERITA terhadap keterampilan menulis siswa kelas V pada materi unsur intrinsik bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara dan tes pretest-posttest dengan rubrik. Tes rubrik digunakan oleh peneliti untuk menilai pengaruh model PJBL berbasis proyek CERITA terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN 2 Payungsari. Rubrik ini telah divalidasi oleh Expert Judgment yaitu Bapak Dadang Cunandar, M.Pd.

Hasil penelitian dijelaskan secara mendetail dengan menyajikan bukti yang diperoleh dari penelitian

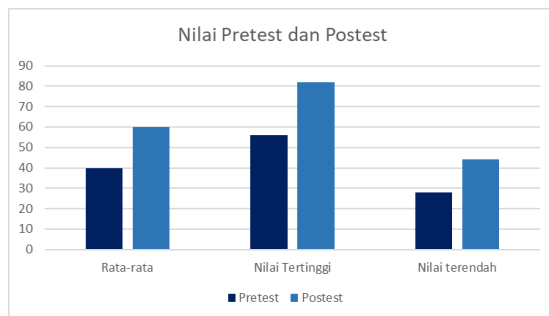
yang telah dilakukan di kelas V SDN 2 Payungsari. Pemaparan ini mengacu pada rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab pertama yaitu mengetahui pengaruh penerapan model PJBL berbasis proyek CERITA terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN 2 Payungsari. Untuk membahas masalah tersebut, data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada bab III. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan cara membandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan model PJBL berbasis proyek CERITA apakah terdapat pengaruhnya kepada keterampilan menulis siswa kelas V SDN 2 Payungsari, metode ini digunakan untuk menganalisis efektivitas suatu perlakuan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan perlakuan.

Penelitian ini juga menggunakan desain One-Grup Pretest-Posttest, yaitu dengan melakukan tes awal (pretest) untuk mengetahui keadaan awal, setelah itu diberi tes akhir (posttest), pelaksanaan test dan juga hasil dalam penelitian ini menggunakan rubrik penilaian.

**Tabel 1 Deskripsi Data Hasil Penelitian
(Descriptive Statistics)**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	28	56	39.91	8.816
Posttest	23	44	82	60.04	10.998

Jika hasilnya digambarkan dalam bentuk diagram, maka dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 Hasil Nilai Pretest dan Posttest

Tests of Normality				
	kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
hasil	Pretest	.928	23	.100
	Posttest	.952	23	.326

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi pretest adalah $0.100 > 0.05$, menunjukkan bahwa distribusi nilainya normal. Sementara itu, nilai signifikansi posttest adalah $0.326 > 0.05$, yang berarti distribusi nilainya normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1.158	1	44	.288
	Based on Median	1.335	1	44	.254
	Based on Median and with adjusted df	1.335	1	43.565	.254
	Based on trimmed mean	1.198	1	44	.280

Gambar 3 Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 25.0, nilai homogenitas yang diperoleh adalah 0.288. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa $0.288 > 0.05$, sehingga hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data tersebut (homogen).

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	23.812	45	.000

Gambar 3 Hasil Uji T Paired Sample t-test

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0.00 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh penerapan model PJBL berbasis proyek CERITA terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN 2 Payungsari pada data pretest dan posttest.

Pada pertemuan pertama, siswa tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan model PJBL Berbasis Proyek CERITA. Sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi unsur intrinsik cerita pendek menggunakan model PJBL, peneliti memulai dengan bertanya kepada siswa kelas V mengenai cerita pendek. Setelah mengetahui bahwa siswa memiliki sedikit pemahaman tentang cerita pendek, peneliti memberikan ulasan singkat mengenai cerita pendek untuk memberikan gambaran tentang alur pembuatannya. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberi pretest berupa menulis karangan cerita pendek sebagai tes awal.

Pada pertemuan kedua, siswa diberi perlakuan menggunakan model PJBL Berbasis Proyek CERITA, dan setelah pembelajaran selesai, mereka diberi soal post-test berupa proyek menulis cerita pendek.

Strategi pengumpulan data meliputi: (1) tes, yang merupakan teknik penting untuk mendapatkan data mengenai pengaruh model PJBL terhadap keterampilan menulis siswa. Tes dilakukan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup pernyataan terkait peningkatan keterampilan

menulis siswa dalam proses penulisan cerita pendek; dan (2) pendokumentasian, terutama strategi pengumpulan informasi, seperti hasil penulisan cerita pendek dari siswa kelas V SDN 2 Payungsari.

Pengujian ini dilakukan tanpa perlakuan pada pertemuan pertama, diikuti dengan perlakuan pada pertemuan kedua menggunakan model PJBL Berbasis Proyek CERITA. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan model PJBL Berbasis Proyek CERITA terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN 2 Payungsari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari nilai test awal (pretest) dan nilai test akhir (posttest) pada keterampilan menulis siswa dengan model PJBL berbasis proyek CERITA, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil tes awal sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata responden atau siswa adalah 39,91, yang termasuk dalam kategori kurang.
- b. Berdasarkan hasil tes akhir setelah diberikan perlakuan, nilai

rata-rata responden atau siswa meningkat menjadi 60,04, yang termasuk dalam kategori cukup.

- c. Terdapat pengaruh positif pada keterampilan menulis siswa kelas V SDN 2 Payungsari dengan menerapkan model PJBL berbasis proyek CERITA. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari 39,91 pada pretest menjadi 60,04 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 20,13%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas V dengan menggunakan model PJBL berbasis proyek CERITA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00, yang lebih kecil dari $< 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2019). *Prosedur Penelitian: Rineka Cipta*
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian: Alfabeta*
- Adnan, A., Adnan, A., Setiawan, F., & Naila, I. (2023).

PENERAPAN MODEL PROJECT
BASED LEARNING (PjBL) PADA
PEMBELAJARAN

PENULISAN CERPEN KELAS VI

SD MUHAMMADIYAH 26

SURABAYA.

Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal

Kajian Pengembangan Pendidikan,
10(1).

Atmojo, E. R. D. (2020).
Pengembangan Kemampuan
Menulis Cerita Fiksi Siswa
Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*

Billy, G., Sutrisna, B., Wayansujana,
I., & Ganing, N. N. (2019).
MODEL PROJECT BASED
LEARNING BERLANDASKAN
TRI HITA KARANA
BERPENGARUH TERHADAP
KOMPETENSI PENGETAHUAN
IPS. *Jurnal Adat Dan Budaya*.

Cyndiani, S., Asmah, S. N., &
Nurchahyo, M. A. (2022).
ANALISIS MODEL PROJECT
BASED LEARNING (PJBL)
PADA BUKU SISWA TEMA 1
KELAS V SEKOLAH DASAR.
Jurnal Kiprah Pendidikan

Dessy Eriyani, N. (n.d.). Pengaruh
Gerakan Literasi Sekolah
terhadap Keterampilan Menulis
Teks Deskripsi.

Failasufa, F., & Nuryatin, A. (n.d.). 539
PROBLEMATIKA BAHASA
INDONESIA YANG KURANG
DIMINATI OLEH PESERTA
DIDIK

Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023).
EDUKASI MANFAAT LITERASI
MEMBACA DAN MENULIS DI
SMK PGRI 3 BOGOR.